

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN HARGA KOMODITAS BAHAN MAKANAN

Bulan : 21 Agustus 2025

Data diambil dari harga di Pasar Sentral

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau mingguan (Rp).
1	Beras	12.000/ kg
2	Bawang Merah	50.000/kg
3	Cabai Keriting	35.000/kg
4	Cabai Merah	20.000/kg
5	Daging Ayam Ras	26.000/ kg
6	Telur ayam	27.000/kg
7	Daging Sapi	110.000/kg
8	Minyak Goreng (Minyak Kita)/ liter	16.000
9	Gula	18.000/ kg

Bulan : September tanggal 12 tahun 2025

Data diambil dari harga di Pasar Sentral

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau mingguan (Rp).
1	Beras SPHP bulog	12.500/ kg
2	Bawang Merah	45.000/kg
3	Cabai Keriting	35.000/kg
4	Cabai Merah	20.000/kg
5	Daging Ayam Ras	32.000/ kg
6	Telur ayam	29.000/kg

7	Daging Sapi	110.000/kg
8	Minyak Goreng (Minyak Kita)/ liter	16.000
9	Gula	17.000/ kg

1. Perkembangan Inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan bahan pokok dan penting lainnya dan jasa serta resiko kedepan.

Perubahan IPH Minggu ke 2 Agustus 2025 Kabupaten Takalar adalah -1,97 dengan komoditas utama penyumbang pada cabai rawit (-1,8393), daging ayam ras (-0,4707), cabai merah (-0,0972) dengan cabai rawit mengalami fluktuasi harga tertinggi minggu berjalan dengan nilai fluktuasi 0,1553345.

Pada bulan September di minggu ke 1, IPH kab.Takalar mengalami kenaikan paling tinggi. Sesuai data daging ayam ras penyebab kenaikan harga tersebut. Hal ini di akibatkan karena meningkatnya permintaan ayam dan telur karena memasuki bulan maulud yang diperingati warga kabupaten takalar.

IPh Kabupaten Takalar naik dari bulan sebelumnya yang mengalami deflasi di -1,54 naik signifikan di 2,24. Dengan komoditas yang memberi andil terbesar atas perubahan kenaikan harga yang berdampak pada besaran IPH nya komoditas daging ayam ras, beras, cabai merah, telur ayam ras. Sedangkan fluktuasi kenaikan harga tertinggi dialami komoditas ayam ras.

Di minggu ke 3 September 2025 IPh kab.Takalar menjadi 1,87 turun dari sebelumnya 3,65 dengan komoditas yang memberi andil terbesar atas perubahan harga adalah komoditas Daging ayam ras, cabai rawit, dan telur ayam ras.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Beberapa Komoditas barang pokok merupakan barang yang rentan dengan kondisi cuaca/iklim sehingga beberapa komoditas ketersediannya tergantung produksi petani penghasil maupun pasokan dari daerah lain, dan ini dampak signifikan terhadap perubahan harga dari komoditas Barang Pokok. Seperti halnya harga cabe merah yang mengalami kenaikan lahan cabe petani sebelumnya mengalami kekeringan sehingga beberapa petani cabe mengalami gagal panen.
- Kenaikan harga beras hasil pantauan dari penggilingan beras milik warga per hari ini tanggal 12 September 2025 Harga gabah kering giling di tingkat petani yang mencapai harga Rp.7.500,-/Kg sehingga harga beras di tingkat penggilingan naik seharga 13.000 /kg.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Terus menjaga kestabilan IPH dengan strategi yaitu:

1. Keterjangkauan harga:

Untuk menjaga kestabilan harga bapakting Disperindag Kab.Takalar melalui mengambil beberapa langkah strategis:

- Monitoring harga bahan pokok yang dilakukan oleh enumerator dari Dinas Perdagangan Kabupaten Takalar dan diintegrasikan kedalam sistem SP2KP dan melakukan monitoring ke distributor.
- Melaksanakan pemantauan secara rutin Harga dan Ketersediaan Barang Pokok di pasar tradisional/pasar pantauan dan juga pada Barang Penting di Toko Bahan Bangunan, Toko Sarana dan Prasarana Pertanian, Kios/Pengecer/dan Distributor Pupuk Bersubsidi,Agen/Pangkalan Gas LPG 3 Kg.

1. Ketersediaan

Upaya yang dilakukan yaitu ada beberapa inovasi sebagai berikut:

- Koordinasi secara rutin dengan pihak terkait seperti Pertamina, PT.Pupuk Indonesia, Distributor, agen, pangkalan,Kios/Pengecer, Toko-Toko Modern, Pedagang - Pedagang Besar, Pengumpul sebagai sarana pemererat kerjasama, dan apabila terjadi kelangkaan dapat segera ditemukan solusi.
- Melakukan pengecekan beras di Gudang Bulog untuk memastikan ketersediaan beras.
- Melakukan penanaman dan panen secara teratur sehingga dapat meningkatkan hasil produksi beras. Di usahakan 3 kali dalam setahun.
- Untuk memudahkan pemantauan harga Barang Pokok maka dapat dengan mudah diakses melalui <https://hargabapoktakalar.10001mb.com>

1. Komunikasi

Komunikasi efektif telah dilaksanakan yaitu :

- Mengikuti Rakor TPID seluruh kabupaten/kota se-Indonesia yang dipimpin oleh Kemendagri RI dan dilaksanakan pada hari Senin setiap
- High Level Meeting (HLM) dan Rakor TPID yang dipimpin oleh Bapak Bupati Kabupaten Takalar.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pada bulan september bertepatan dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW peringatan hari Keagamaan di Kabupaten Takalar ada budaya menyiapkan makanan berupa ayam telur dan beras dalam 1 wadah (Ember) yang nantinya akan di antar ke Mesjid. Terjadi peningkatan permintaan pada komunitas Daging ayam ras, Beras dan telur dan cabai rawit.Hal itu mengakibatkan IPH Kab. Takalar naik sampai di level 3.Untuk itu diperlukan upaya seperti operasi pasar/pasar murah.
2. Terselenggaranya pasar murah dan operasi pasar pada bulan Agustus dan September 2025 ternyata membawa hasil yang cukup baik bagi masyarakat Iph turn di level 1 karena mendapatkan barang kebutuhan dengan harga terjangkau.
 - Melaksanakan operasi pasar murah untuk menstabilkan harga-bahan pokok yang naik.
 - Melaksanakan pengawasan dan Monitoring bersama satgas pangan kab.Takalar.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Takalar.
- Tetap menjaga keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif.
- Upaya Pemeritah Kab.Takalar dalam pengendalian inflasi daerah, yaitu :
 - 1).Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia;
 - 2).Rapat teknis tim pengendali inflasi daerah;
 - 3).Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting;
 - 4).Melaksanakan operasi pasar murah bersama dinas terkait;
 - 5).Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang.

Adapun langkah yang dilakukan Kab.Takalar adalah sebagai berikut :

Rekapitulasi Sembilan langkah kongkrit yang telah dilaksanakan oleh TPID Kabupaten Takalar TRIWULAN III TAHUN 2025

No	Kabupaten	Pemantauan Harga	Rakor/HLM	GPM/ BPM	Operasi Pasar	Sidak Pasar	Gerakan Menanam (GM)	Koordinasi & KAD	BTT	Subsidi Transportasi/ Ongkos Angkut	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
				30 Agustus 2025 di 11 kecamatan di KabupatenTakalar.							
1	Takalar	Setiap hari kerja pelaksana Dinas Perindag.		29 September 2025 Lokasi pelataran Pasar Sentral Kab.Takalar	29 September 2025 Lokasi di Pasar Sentral kec.Pattalassang Kab.Takalar	29 September 2025 Lokasi Pasar Sentral Kab.Takalar.		-	-	-	